

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, perancangan, implementasi, dan pengujian yang telah dilakukan, aplikasi E-Magang Kebumen berhasil dikembangkan sebagai sistem informasi pengelolaan magang berbasis *mobile* menggunakan Flutter sebagai *frontend* dan Laravel sebagai *backend* berbasis REST API. Sistem ini dirancang untuk membantu proses pengelolaan magang pada lingkungan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) secara lebih efektif, terstruktur, dan terintegrasi.

Aplikasi E-Magang Kebumen berhasil memfasilitasi proses pencarian lowongan magang, pendaftaran magang, pengunggahan dokumen persyaratan, proses seleksi pelamar, monitoring status pendaftaran, hingga pengelolaan data pengguna oleh Admin OPD dan Super Admin. Implementasi sistem juga telah disesuaikan dengan hasil analisis dan perancangan sistem yang dibuat menggunakan UML, seperti *use case diagram*, *activity diagram*, dan *sequence diagram*.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode *Black box testing*, seluruh fitur utama pada aplikasi berhasil berjalan sesuai dengan kebutuhan fungsional sistem. Fitur autentikasi pengguna, pengelolaan lowongan magang, pendaftaran magang, seleksi pelamar, monitoring status pendaftaran, serta manajemen data sistem dapat dijalankan dengan baik

tanpa ditemukan kesalahan fungsional yang signifikan. Integrasi antara Flutter dan Laravel melalui REST API juga mampu mendukung proses pertukaran data secara optimal sehingga informasi pada sistem dapat ditampilkan secara *real time* kepada pengguna.

Selain itu, implementasi fitur push notifikasi dan monitoring status pendaftaran membantu meningkatkan transparansi informasi bagi pelamar magang. Pengguna dapat memperoleh informasi terkait perkembangan proses seleksi secara lebih cepat dan mudah melalui aplikasi *mobile*.

Meskipun demikian, aplikasi E-Magang Kebumen masih memiliki beberapa keterbatasan, seperti sistem yang masih berfokus pada pengelolaan magang di lingkungan OPD, belum tersedianya fitur pengelolaan kegiatan magang, serta ketergantungan terhadap koneksi internet dalam penggunaan aplikasi. Selain itu, penelitian ini masih terbatas pada tahap pengembangan dan pengujian sistem, sehingga implementasi penuh (*deployment*) pada lingkungan instansi secara langsung belum dilakukan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, pengembangan dan implementasi lebih lanjut masih diperlukan untuk meningkatkan fitur, performa, dan cakupan penggunaan sistem di masa mendatang.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan aplikasi E-Magang Kebumen, terdapat beberapa saran yang dapat dilakukan untuk

pengembangan sistem pada penelitian selanjutnya agar aplikasi dapat menjadi lebih optimal dan memiliki cakupan penggunaan yang lebih luas.

1. Pengembangan aplikasi berbasis web sebagai pelengkap aplikasi *mobile* sehingga proses pengelolaan data oleh Admin OPD dan Super Admin dapat dilakukan dengan lebih fleksibel melalui berbagai platform.
2. Penambahan fitur pengelolaan kegiatan magang pada setiap OPD untuk membantu proses monitoring aktivitas peserta magang selama masa pelaksanaan magang. Fitur ini dapat mencakup pengelolaan absensi, pencatatan kegiatan harian, pengumpulan laporan magang, penilaian kinerja peserta, serta monitoring progres kegiatan oleh pembimbing lapangan pada masing-masing OPD. Dengan adanya fitur tersebut, proses pengawasan dan evaluasi peserta magang dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan terdokumentasi dengan baik.
3. Integrasi sistem dengan portal karier kampus atau platform profesional seperti LinkedIn agar proses pencarian dan pengelolaan informasi magang dapat dilakukan secara lebih luas dan terintegrasi.
4. Implementasi tahap *deployment* secara penuh pada lingkungan instansi agar sistem dapat digunakan secara langsung dan dilakukan evaluasi lebih lanjut terhadap performa, efektivitas, serta pengalaman pengguna dalam penggunaan sistem secara nyata.

Dengan adanya pengembangan lebih lanjut tersebut, diharapkan aplikasi E-Magang Kebumen dapat menjadi sistem pengelolaan magang

yang lebih optimal, terintegrasi, dan mampu mendukung digitalisasi proses magang pada lingkungan instansi secara lebih efektif.

